

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, berikut ini peneliti menjelaskan beberapa kesimpulan dan saran dari skripsi ini.

1. Koperasi melaksanakan implementasi dari prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Implementasi dari kelima prinsip tersebut penting untuk memberikan arahan dan sistem yang jelas bagi Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) dalam pengelolaan bisnisnya agar lebih profesional dan semakin baik dalam pelaksanaan usahanya. Dalam hal transparansi, yaitu dimana koperasi dititik beratkan pada formasi yang didapatkan oleh anggota mengenai pengembangan koperasi, misalnya dalam laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas, laporan keuangan, laporan non keuangan serta dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan segi akuntabilitas, merujuk pada pembagian wewenang, tugas, serta tanggung jawab dari masing-masing unsur dalam tata kelola koperasi serta pengelolaan organisasi koperasi. Berdasarkan segi implementasi pertanggungjawaban, yaitu koperasi mematuhi peraturan yang berlaku serta melakukan pengabdian khususnya kepada anggota dan umumnya kepada masyarakat. Berdasarkan prinsip kemandirian, yaitu dimana dalam pengelolaannya organisasi koperasi

dilaksanakan secara profesional, secara formal diwujudkan dalam penunjukkan pengurus, pengawas, pengelola yang tidak dipengaruhi oleh campur tangan pihak lain, serta dalam sistem penggajian dan imbalan pengelola pun hendaknya tidak dipengaruhi oleh kepentingan apapun dan dari siapapun. Berdasarkan implementasi kewajaran, pada intinya dalam koperasi mampu melakukan pemenuhan hak serta kesetaraan dan kewajaran yang dimiliki oleh pemangku kepentingan, misalnya hak untuk mendapatkan SHU koperasi, serta hak untuk memiliki kesempatan dalam berkarir di koperasi.

2. Kinerja keuangan koperasi berdasarkan hasil dari penilaian responden menunjukkan adanya kinerja yang baik karena koperasi mampu mengelola keuangannya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta telah memenuhi harapan yang telah ditentukan berdasarkan rencana kerja yang ditandai dengan peningkatan jumlah sisa hasil usaha meningkat setiap tahun, asset dan modal yang terus bertambah yang mengindikasikan koperasi kinerja keuangannya cenderung baik. Namun jika dilihat dari tingkat pengembalian asset atau *return on asset* dan tingkat pengembalian modal atau *return on equity* nilainya selama enam tahun terakhir selalu menurun, hal ini disebabkan karena nilai sisa hasil usaha koperasi yang meningkat setiap tahunnya tidak sebanding dengan besarnya peningkatan dari asset dan modal koperasi. Dari hal tersebut koperasi tidak efektif dalam mengelola asset dan modalnya untuk menciptakan tingkat pengembalian yang optimal. Namun, walaupun tingkat pengembaliannya belum optimal, tetapi koperasi telah

mengupayakan suatu tindakan untuk memberikan manfaat yang lebih banyak kepada anggotanya dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.

3. Pengujian secara parsial antara transparansi dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari transparansi terhadap kinerja keuangan meskipun nilai pengaruhnya sangat kecil yaitu sebesar 3,2%. Dari hal tersebut, artinya transparansi hanya mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 3,2% dan sisanya 96,8% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian secara parsial antara akuntabilitas dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dengan nilai pengaruh sebesar 18,2%. Dari hal tersebut, artinya akuntabilitas mampu mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 18,2%, dan sisanya 81,8% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian secara parsial antara pertanggungjawaban dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari pertanggungjawaban terhadap kinerja keuangan meskipun nilai pengaruhnya sangat kecil yaitu sebesar 5,00% namun tidak sekecil pengaruh dari transparansi terhadap kinerja keuangan. Dari hal tersebut, artinya pertanggungjawaban hanya mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 5,0%, dan sisanya 95,5% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian secara parsial antara kemandirian dengan kinerja keuangan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari kemandirian terhadap kinerja keuangan dengan nilai pengaruh

9,8%. Dari hal tersebut, artinya kemandirian mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 9,8%, dan sisanya 90,2% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian secara parsial antara kewajaran dengan kinerja keuangan menunjukkan ada pengaruh positif dari kewajaran terhadap kinerja keuangan dengan nilai pengaruh sebesar 6,7%. Dari hal tersebut, artinya kewajaran hanya mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 6,7%, dan sisanya 93,3% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji statistik, pengujian secara simultan antara prinsip-prinsip *good corporate governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran) terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang signifikan atau terdapat pengaruh. Dengan besarnya koefisien korelasi 0,564 yang artinya mendekati nilai +1 maka ada hubungan positif antara Prinsip-prinsip *good corporate governance* dengan kinerja keuangan dan hubungan tersebut dikatakan cukup erat.. serta besarnya koefisien determinasi (R Square) = 0,318 atau 31,8% artinya variabel prinsip *good corporate governance* mampu mempengaruhi perubahan kinerja keuangan sebesar 31,8%, dan sisanya 68,2% variabel kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disimpulkan, maka peneliti perlu memberikan masukan berupa saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) demi kelangsungan kinerja koperasi di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan kesehatan koperasi berdasarkan tata kelolanya maka koperasi harus bisa mengimplementasikan kelima prinsip dari *good corporate governance* (transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran) dengan semakin baik lagi.
2. Dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi, Koperasi Konsumen Bank Bjb (ZIEBAR) harus melakukan evaluasi ke semua unit usaha agar koperasi mengetahui mana saja unit yang kurang baik dalam mengalokasikan dana yang diberikan koperasi. Kemudian koperasi dapat memperluas cakupan usaha untuk meningkatkan pendapatan, serta mengelola asset dan modalnya dengan optimal untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal.
3. Perlu dilakukannya pendidikan koperasi untuk semua perangkat organisasi koperasi, karena keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggota. Agar anggota koperasi memiliki kemampuan tinggi dan berwawasan luas, maka pendidikan perkoperasian harus dilaksanakan. Dengan pendidikan perkoperasian juga dapat memperkuat solidaritas anggota dalam mewujudkan koperasi. Sehingga koperasi dapat mewujudkan kehidupan berkoperasi yang sesuai dengan jati dirinya.